

KEBENARAN IMAN (TRUTHS OF THE FAITH)

PELAJARAN 8

ALLAH KITA ADALAH RAJA!

INFORMASI PESERTA

Harap tuliskan nama lengkap dan alamat Anda.

Nama Lengkap : _____

Nomor Identitas : _____

Institusi / Hunian : _____

Alamat Jalan / Kotak Pos : _____

Kota – Provinsi – Kode Pos : _____

DAFTAR ISTILAH

Amanat Agung — Tugas yang Yesus berikan kepada para pengikut-Nya untuk memuridkan semua bangsa

Hades — Tempat orang mati; sering dikaitkan dengan maut dan kuasa gelap

Legalisme — Penekanan berlebihan pada aturan dibandingkan kasih

FOKUS PELAJARAN

Allah adalah Raja atas ciptaan-Nya, alam semesta, dan umat-Nya—yaitu Gereja.

Raja Nebukadnezar adalah seorang raja besar yang sombong dan keras hati. Ia memerintah Kekaisaran Babel dari tahun 605–562 SM dan telah menghancurkan Yerusalem, kota kudus Allah. Dalam Daniel pasal 4, Allah dengan penuh kemurahan merendahkan Nebukadnezar untuk menunjukkan siapa Raja yang sejati.

Setelah tujuh tahun kehilangan kekuatannya dan kewarasannya, Nebukadnezar berkata:

“Kekuasaan-Nya kekal adanya, dan kerajaan-Nya turun-temurun.”

(Daniel 4:34)

Dalam pelajaran ini, kita akan mempelajari Allah sebagai Raja yang berkuasa atas seluruh ciptaan dan secara khusus atas umat-Nya—mereka yang mengikuti Yesus.

Yesus berkata bahwa Ia datang untuk mendirikan Gereja-Nya (Matius 16:18). Sebagai pengikut Yesus, **kita adalah Gereja itu.**

1. Apa arti pengakuan bahwa Allah adalah Raja atas seluruh ciptaan bagi Anda?

2. Sebagai pengikut Yesus, apa artinya Allah adalah Raja atas hidup Anda?

Kebenaran 26: Allah memerintah atas seluruh dunia.

Ketika kita mengatakan bahwa Allah adalah Raja kita, apa artinya itu? Bagi orang yang hidup di negara tanpa raja, maknanya bisa mudah terlewat. Misalnya, demokrasi didefinisikan sebagai “pemerintahan oleh rakyat.” Negara demokratis dipimpin oleh orang-orang yang dipilih melalui pemilihan. Penguasa duniawi memiliki kekuasaan yang terbatas. Mereka adalah manusia yang memiliki kelemahan seperti kita. Jika rakyat tidak setuju dengan tindakan pemimpin mereka, mereka dapat memilih pemimpin lain.

Sebaliknya, **Kerajaan Allah diperintah oleh Allah dan hanya Allah.** Allah menetapkan hukum-hukum-Nya dan menginginkan kita hidup berdasarkan hukum-hukum itu. Allah adalah Raja untuk selama-lamanya, dan kuasa-Nya tidak terbatas. Tidak seperti raja atau pembuat hukum di dunia, Allah sempurna dan penuh kasih, sehingga kita dapat mempercayai bahwa Ia memerintah dengan adil dan demi kebaikan kita.

Apa itu Kerajaan Allah? Secara umum, **Kerajaan Allah adalah seluruh alam semesta.** Allah menciptakan alam semesta (Kejadian 1). Itu milik-Nya. Ia memerintah atasnya, membuat matahari terbit dan hujan turun. Allah bukan hanya menciptakan segala sesuatu, tetapi juga **menopang** semuanya (Kolose 1:15–17). Tanpa Allah, tidak akan ada apa pun.

Bacalah Ayub 38. Pasal ini menggambarkan bagaimana Allah mengingatkan Ayub tentang keajaiban ciptaan untuk menunjukkan bahwa **Allah-lah yang berkuasa, bukan Ayub.**

3. Pikirkan satu waktu ketika kamu melihat bintang-bintang di malam yang cerah. Apa yang gambaran itu katakan kepadamu tentang Allah?

4. Menurut Kolose 1:16, apa peran Yesus dalam penciptaan alam semesta?

Kebenaran 27: Kerajaan Allah telah datang ke bumi.

Sebelum kelahiran Yesus, umat Allah mengenal Allah melalui Kitab Suci dan hukum-hukum-Nya. Para nabi berkomunikasi lebih langsung dengan Allah dan umat-Nya. Tetapi ketika Yesus datang ke dunia, Ia berkata:

“Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa.” (Yohanes 14:9)

Selama tiga tahun pelayanan-Nya, pesan utama Yesus adalah tentang **Kerajaan Allah**—apa itu, bagaimana cara kerjanya, dan bagaimana Kerajaan itu akan mengalahkan kejahatan. Banyak buku telah ditulis tentang topik ini, dan masih bisa ditulis lebih banyak lagi. Meskipun konsep ini tidak mudah dipahami, penting untuk mengerti bahwa **Yesus datang untuk mendirikan Kerajaan-Nya di bumi**, terdiri dari orang-orang (Gereja) yang mengasihi dan melayani Dia.

Yohanes Pembaptis mempersiapkan jalan bagi Yesus. Matius menulis nubuat Yesaya tentang Yohanes:

“Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya.” (Matius 3:3)

Pada zaman Yesus, ketika seorang penguasa penting akan mengunjungi kota, pekerja akan menyiapkan jalan—meluruskan jalan dan menutup lubang—sebagai bentuk penghormatan.

5. Bacalah Markus 11:1–11. Apa yang diteriakkan orang banyak ketika Yesus masuk ke kota?

Orang Yahudi menantikan seorang raja yang akan membebaskan mereka dari pemerintahan Romawi dan mendirikan kerajaan duniawi di Yerusalem. Tetapi Yesus berkata bahwa Ia mendirikan **kerajaan rohani** (Yohanes 18:36).

6. Jika kamu adalah orang Yahudi pada zaman Yesus, bagaimana perasaanmu ketika mengetahui bahwa Yesus tidak akan membebaskan Yerusalem dari Romawi?

Alkitab mengajarkan bahwa suatu hari nanti **setiap orang akan berlutut** dan mengakui bahwa Yesus adalah Tuhan (Filipi 2:10–11). Dalam kasih-Nya, Allah memberi kita waktu untuk memilih mengikuti-Nya dan menjadi bagian dari Kerajaan-Nya.

Karena Yesus datang untuk mendirikan kerajaan rohani, Ia mengajar murid-murid-Nya tentang **perang rohani**. Ada kuasa-kuasa jahat di bawah pemerintahan Iblis yang ingin menghancurkan Kerajaan Allah.

Yesus mengutus tujuh puluh dua murid untuk mempersiapkan kota-kota bagi kedatangan-Nya.

7. Bacalah Lukas 10:17–20. Apa yang dikatakan para murid kepada Yesus ketika mereka kembali?

Sebagai pengikut Yesus, kita juga akan menghadapi perang rohani. Ketika kita berdoa “datanglah Kerajaan-Mu” (Matius 6:10), kita sedang berdoa agar Kerajaan Allah ditegakkan di bumi.

Salah satu bentuk perang rohani yang paling kuat adalah **mengampuni orang yang menyakiti kita**. Tidak ada yang membuat Iblis lebih marah daripada ketika kita memilih untuk mengampuni dan mengasihi.

8. Bacalah 2 Korintus 2:10–11. Ketika kita mengampuni orang lain, apa yang kita cegah agar Iblis tidak lakukan?

Setiap kali seseorang percaya kepada Yesus, itu adalah kemenangan besar dalam perang rohani. Setiap orang baru yang menjadi bagian dari Gereja menggagalkan rencana Iblis.

Yesus berkata bahwa Iblis datang “untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan,” tetapi Ia datang untuk memberi hidup yang berkelimpahan (Yohanes 10:10).

Kita tidak perlu takut kepada Iblis, karena Yesus telah mengalahkannya di kayu salib. Kuasa Iblis telah dilucuti. Kita melawan melalui doa, dengan keyakinan bahwa kita memiliki segala yang kita butuhkan di dalam Kristus.

Yesus berkata:

“Engkau adalah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan Gereja-Ku, dan alam maut tidak akan menguasainya.” (Matius 16:18)

9. Apakah mengetahui bahwa Yesus pasti akan berhasil mendirikan Kerajaan-Nya memberi kamu keyakinan untuk terus mencari dan melayani Dia? Jelaskan.

Kebenaran 28: Gereja terdiri dari semua orang percaya.

Allah memakai Gereja untuk memperluas Kerajaan-Nya di bumi. Gereja begitu dekat dengan Yesus sehingga Ia menyebut diri-Nya sebagai mempelai laki-laki dan umat-Nya sebagai mempelai perempuan.

10. Bacalah Matius 25:1–13. Apa yang dikatakan mempelai laki-laki (Yesus) kepada mereka yang tidak siap menyambut kedatangan-Nya?

Yesus sering mengajar tentang hubungan khusus antara Dia dan umat-Nya. Paulus memakai gambaran yang sama untuk mengajar tentang hubungan suami-istri:

“Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya...” (Efesus 5:25–27)

Siapa Gereja itu? Alkitab berkata bahwa Gereja adalah **semua orang yang percaya kepada Yesus**, dari segala tempat dan segala zaman (Ibrani 12:22–24).

Alkitab juga menyebut orang percaya sebagai **tubuh Kristus**:

“Jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita.” (1 Korintus 12:26–27)

11. Mengapa menurutmu penting bagi Allah bahwa umat-Nya bersatu satu sama lain?

Ketika kita menerima Yesus sebagai Juruselamat, kita menjadi anggota tubuh Kristus, yaitu Gereja. Penting bagi orang Kristen untuk berkumpul dengan sesama orang percaya. Bergabung dengan gereja lokal tidak membuat seseorang menjadi Kristen—hanya iman kepada Yesus yang dapat melakukannya. Tetapi persekutuan dengan orang percaya adalah **karunia dari Allah**.

“Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik, janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah...” (Ibrani 10:24–25)

12. Bagaimana Allah memakai kamu untuk melayani Gereja?

Kebenaran 29: Gereja yang sehat adalah gereja yang memberitakan Injil dan melayani orang-orang yang terluka.

Baik kamu suatu hari akan pulang atau tidak, kamu tetap membutuhkan gereja yang sehat untuk bertumbuh dalam iman. Tetapi bagaimana kita tahu apakah sebuah gereja itu sehat?

Alkitab memberi banyak petunjuk tentang apa yang seharusnya dilakukan dan diajarkan oleh gereja. Pertanyaan yang tampaknya rumit ini sebenarnya memiliki jawaban sederhana: **gereja yang sehat adalah gereja yang memberitakan dan mengajarkan Firman Allah sesuai Alkitab, serta mengasihi dan melayani orang lain.**

Gereja yang sehat juga menanggapi dengan serius Amanat Agung yang Yesus berikan:

“Segala kuasa di sorga dan di bumi telah diberikan kepada-Ku. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku... dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (*Matius 28:18–20*)

Tugas penting gereja adalah menolong anggotanya menjadi pengikut Yesus yang setia. Tetapi gereja hanya dapat melakukan ini melalui Yesus, yang memiliki **segala kuasa** dan yang adalah **Kepala Gereja**. Ia adalah Gembala yang Baik (Yehezkiel 34:15–16; Yohanes 10:11–16), dan Ia juga menetapkan para gembala dan pemimpin untuk merawat umat-Nya.

Yesus mengajar bahwa kita dapat mengenali pohon dari buahnya (*Matius 12:33*). Karena itu, gereja yang sehat—meskipun tidak sempurna—akan menghasilkan buah yang sehat. Ketika mencari gereja, tanyakan: **Apakah gereja ini menunjukkan buah Roh?** (*Galatia 5:22–23*)

Dalam pelajaran sebelumnya, kamu belajar tentang orang Farisi. Mereka membuat ratusan aturan, tetapi mereka kekurangan hal terpenting: **kasih**. Ketika memilih gereja, tanyakan: **“Apakah gereja ini mencerminkan kasih Allah?”**

Legalistik dapat merusak gereja ketika gereja lebih menekankan aturan daripada mengasihi Allah dan sesama.

Gereja yang sehat **tidak menuntut kesempurnaan**. Gereja yang sehat adalah tempat di mana orang-orang yang terluka dapat datang untuk menerima kasih karunia dan pemulihan dari Yesus Kristus.

13. Bagaimana cara kamu untuk dapat menyambut orang-orang yang terluka ke dalam hidupmu?

Kebenaran 30: Yesus akan datang kembali suatu hari nanti.

Sejak awal Gereja, orang Kristen menantikan kedatangan Yesus kembali seperti yang Ia janjikan (Matius 24:30–31). Banyak orang Kristen berbeda pendapat tentang waktu dan detail kedatangan-Nya, tetapi ada beberapa hal yang disepakati semua orang percaya.

Pertama, Alkitab mengajarkan bahwa kita harus **menunggu dan berjaga-jaga**.

“Hari Tuhan datang seperti pencuri pada malam hari... Tetapi kamu, saudara-saudara, tidak hidup dalam kegelapan sehingga hari itu tiba-tiba mendatangi kamu seperti pencuri.” (1 Tesalonika 5:2, 4)

Kedua, ketika Yesus datang kembali, Ia akan **menghakimi seluruh manusia**.

Selama pelayanan-Nya, Yesus berkata bahwa Ia tidak datang untuk menghakimi dunia (Yohanes 12:47–48). Tetapi pada kedatangan-Nya yang kedua, Ia akan menghakimi yang hidup dan yang mati.

“Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus...” (2 Korintus 5:10)

Ketiga, ketika Yesus kembali, Ia akan membawa **penghiburan atas penderitaan kita**.

“Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka. Dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.” (Wahyu 21:4)

Akan datang hari ketika semua orang yang percaya kepada Yesus akan **diubah menjadi serupa dengan Dia**. Kita tidak akan lagi dicobai untuk berdosa atau mengalami kesedihan maupun kerusakan tubuh (1 Korintus 15:42–44).

Lebih dari itu, kita tidak tahu persis seperti apa keadaan kita kelak. Rasul Yohanes menulis:

“Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya. Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan dirinya, sama seperti Dia yang adalah suci.” (1 Yohanes 3:2–3)

Kedatangan kembali Yesus adalah pusat pengharapan setiap orang Kristen. Dunia ini jelas tidak seperti yang seharusnya. Bahkan ciptaan pun “merindukan” kedatangan Yesus kembali (Roma 8:18–21).

Ketika kita berdoa agar Kerajaan Allah datang dan bekerja untuk memperluas Kerajaan itu, kita tahu bahwa Kerajaan itu **tidak akan sepenuhnya datang** sampai Yesus kembali.

Syukurlah, dunia ini **bukan rumah kita yang sesungguhnya** (Filipi 3:20). Kita menantikan hari ketika Yesus memerintah dalam kasih karunia dan kemuliaan-Nya.

14. Sebagai bagian dari Gereja, melalui Kristus, bagaimana kamu mempersiapkan diri untuk kedatangan Yesus, Sang Mempelai Laki-laki?

15. Ketika kamu terus bertumbuh dalam iman, apa artinya bagimu bahwa kamu berada di dunia tetapi bukan dari dunia?

Pertanyaan untuk Pemikiran Lebih Dalam

1. Ketika Yesus kembali, Ia akan menghakimi dunia dan mengakhiri dosa. Ketika kamu memikirkan kedatangan Yesus kembali ke bumi, emosi apa yang kamu rasakan? Jelaskan.

2. Selama pelayanan Yesus di bumi, para murid berharap Ia menghancurkan bangsa Romawi dan memberi kebebasan politik kepada orang Yahudi. Tetapi sebaliknya, Ia memberikan kebebasan rohani kepada semua yang percaya kepada-Nya. Apa arti kebebasan rohani bagimu?

HASIL PEMBELAJARAN PELAJARAN INI

Dalam pelajaran ini, Anda mempelajari bahwa:

- Allah memerintah atas seluruh dunia

- Kerajaan Allah telah datang ke dunia
 - Gereja terdiri dari semua orang percaya
 - Gereja yang sehat adalah gereja yang memberitakan Injil dan melayani orang-orang yang terluka
 - Yesus akan datang kembali suatu hari nanti
-

LANGKAH TINDAKAN

Pilih satu gereja lokal untuk didoakan minggu ini—baik gereja di dalam fasilitas Anda maupun gereja di luar. Jika Anda tidak tahu gereja mana yang dapat didoakan, mintalah bantuan rohaniwan atau orang Kristen lain.

INGIN MELAKUKAN HAL YANG LEBIH LAGI?

Selamat atas penyelesaian satu kursus Crossroads ini! Tinjau kembali pelajaran-pelajaran yang telah Anda selesaikan dalam kursus ini. Apakah Anda memiliki pertanyaan tentang kebenaran iman yang telah dipelajari?